

**PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP PELAKSANAAN
UJI KOMPETENSI GURU (UKG) DI KABUPATEN ACEH UTARA
(Suatu Penelitian di Kecamatan Lhoksukon)**

Rahmatillah, Ruslan, Hasmiana Hasan

Rahmatillah94@gmail.com

ABSTRAK

Dalam konteks persepsi, antara guru yang satu dengan guru yang lainnya tentu berbeda. Penelitian ini berupaya mengungkapkan persepsi guru sekolah dasar terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap UKG di Aceh Utara, usaha-usaha yang dilakukan oleh guru ketika akan menghadapi UKG, dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami oleh guru di Aceh Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Teknik wawancaranya adalah dengan cara mewawancarai 15 orang guru di tiga sampel sekolah di Lhoksukon. Agar data hasil wawancara dapat terpercaya, peneliti menggunakan alat bantu perekaman berupa alat tulis dan media elektronik berupa HP. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data, model data (data display), dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data, temuan peneliti ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, persepsi guru di Kabupaten Aceh Utara tentang pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) sudah berjalan baik, disiplin dan terarah. Kedua, usaha-usaha yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan diri menghadapi UKG melalui belajar, mengulang soal-soal yang diunduh dari internet, mempersiapkan mental dan yang terpenting adalah harus percaya diri. Ketiga, adapun kendala-kendalanya yaitu seperti kurangnya persiapan, bentuk soal yang rumit, keterbatasan waktu, lokasi ujian yang jauh, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas terkait, faktor usia lanjut dan kurangnya penguasaan terhadap informasi teknologi (IT). Simpulan penelitian ini adalah persepsi guru sekolah dasar terhadap pelaksanaan UKG di Aceh Utara sudah baik karena bagi guru UKG ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru. Walaupun ada beberapa guru yang kurang setuju dengan UKG ini karena mereka menilai hasil UKG ini bukan menjadi patokan yang sesungguhnya tentang kompetensi dan kualitas mereka.

Kata Kunci: Persepsi, Guru, Uji Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur

yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Murphy (dalam Mulyasa 2009:8) menyatakan bahwa “keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Karena itu, guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri serta tidak bergantung pada inisiatif kepala sekolah dan supervisor”.

Sejak tahun 2012, pemerintah menetapkan bahwa semua guru bersertifikat pendidik harus mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG). Hasil pelaksanaan UKG ini nantinya akan dijadikan dasar pembinaan dan penilaian kinerja guru tanpa ada konsekuensinya dengan pembayaran Tunjangan Profesi Pendidik (TPP).

Setelah pemerintah melaksanakan serangkaian program untuk peningkatan mutu guru dan kesejahteraan melalui pemberian tunjangan profesi yang sebesar 1x gaji pokok, maka juga logis kalau pemerintah ingin mengetahui bagaimana kompetensi guru di sekolah-sekolah dan implikasinya terhadap prestasi siswa. Kemudian kemendikbud mengevaluasi kompetensi guru melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dimulai bulan oktober 2012 gelombang 1, dan desember 2012 gelombang 2 melalui online. Setelah dilaksanakan UKG hasilnya ternyata kurang dari yang diharapkan semua pihak.

Uji Kompetensi Guru (UKG) dimaksudkan untuk mengetahui peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Peta penguasaan kompetensi guru tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan

dalam pemberian program pembinaan dan pengembangan profesi guru. Output UKG difokuskan pada identifikasi kelemahan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional. Jadi UKG merupakan ujian bagi guru Republik Indonesia yang dilaksanakan melalui *Online* maupun tertulis, dan sifatnya wajib diikuti semua guru. UKG dilakukan untuk pemetaan kompetensi, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan sebagai *entry point* Penilaian Kinerja Guru (PKG). Artinya UKG bukan merupakan resertifikasi, atau uji kompetensi ulang dan juga bukan UKG yang tidak ditujukan untuk memutus tunjangan profesi.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, tentu persepsi guru mengenai pelaksanaan UKG yang meliputi usaha, kendala, pengalaman, keberhasilan, kesan dan harapan, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional antara guru pasti berbeda. Oleh karena latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara”.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja usaha yang dilakukan oleh Guru Sekolah Dasar dalam menghadapi Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara?
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang Guru Sekolah Dasar hadapi dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara.

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kebijakan pemerintah tentang pendidikan.

- 1) Bagi Guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini guru memperoleh wawasan terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara.

- 2) Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi pedoman, gambaran, dan masukan bagi sekolah untuk mengadakan latihan agar guru mengetahui bagaimana Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Aceh Utara.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian lanjutan dalam bidang kebijakan pemerintah tentang pendidikan.

Persepsi guru terhadap pelaksanaan Uji kompetensi Guru (UKG) di dalam penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu persepsi guru terhadap usaha sebelum mengikuti UKG, persepsi guru terhadap kendala ketika pelaksanaan, kemudian persepsi guru terhadap pengalaman UKG, dan yang terakhir adalah persepsi guru terhadap Keberhasilan yang didapat dari pelaksanaan UKG.

Boeree (2013:109) mengatakan, “persepsi dalam pengertian paling luas adalah soal interaksi antara dunia dan diri. Dalam bentuknya yang paling sederhana, dunia memberi kita kejadian-kejadian, pada gilirannya kita pun memberi makna pada kejadian-kejadian itu dengan menafsirkan dan bertindak berdasar kejadian itu”.

Widyastuti (2014:34), mengatakan bahwa:

Individu akan menggunakan informasi apa saja yang dapat diperoleh guna membentuk kesan terhadap orang lain, misalnya untuk menilai kepribadiannya serta hipotesis mereka tentang orang yang bagaimanakah mereka itu. Proses ini dinamakan dengan persepsi, yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai penglihatan, pengamatan, pemahaman atau tanggapan. Persepsi sosial adalah proses yang kita gunakan untuk mencoba memahami dan mengetahui orang lain.

Uji kompetensi guru pada dasarnya adalah untuk memperoleh guru-guru yang berkualitas yang dapat mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajaran. Dimana di dalam pelaksanaan UKG maka seorang guru harus memenuhi syarat-syarat terlebih dahulu yaitu, memiliki sertifikat pendidik, belum memasuki pensiun, masih aktif menjadi guru, memiliki NUPTK (Nomor Unik Pendidik Tenaga Kependidikan, dan bagi yang belum bersertifikat pendidik dengan syarat berstatus PNS/guru tetap.

Uji kompetensi guru dilaksanakan dimasing-masing daerah, dimana didalam pelaksanaannya soal UKG dikembangkan oleh Tim Ahli dengan bentuk soal obyektif

tes jenis pilihan ganda dengan empat opsi pilihan jawaban. Komposisi instrumen tes yaitu 30% kompetensi pedagogik dan 70% kompetensi professional dengan waktu yang diberikan yaitu 120 menit dan jumlah soal maksimal 100 butir soal.

Uji kompetensi guru ini memiliki tujuan yaitu sebagai pemetaan penguasaan kompetensi pedagogik dan professional guru dan sebagai penilaian kinerja guru. Setelah tujuan UKG tercapai maka guru sendiri akan memperoleh manfaat-manfaat yaitu sebagai alat untuk mengembangkan standar kompetensi guru, sebagai alat seleksi penerimaan guru, kemudian untuk mengelompokkan guru, sebagai bahan acuan dalam pengembangan kurikulum, sebagai alat pembinaan guru, dan yang terakhir untuk mendorong kegiatan hasil belajar yang pada akhirnya hasil yang didapat dari UKG ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan kearah yang lebih baik tentunya, karena untuk memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal maka guru harus memiliki kompetensi yang baik pula. Dan untuk memperoleh kompetensi guru yang baik diperlukan berbagai upaya-upaya diantaranya melalui uji kompetensi guru ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata dasar berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah (Satori, dan Aan, 2009:25).

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti (Sugiono, 2011:15). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dantes (2012:51) menjelaskan bahwa “deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya”.

Putra (2012:71) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta harus dideskripsikan dalam

catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan teoritis”. Dan penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (dalam Sukmadinata, 2010:72).

Penelitian ini dilakukan di tiga sampel Sekolah Dasar di kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara. Sekolah tersebut terdiri dari SD Negeri 2 Lhoksukon, SD Negeri 5 Lhoksukon, dan SD Negeri 10 Lhoksukon. Sekolah-sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian oleh peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan UKG selama ini. subjek penelitian menurut Arikunto (2010:30) adalah benda, hal atau orang tempat variable penelitian melekat.

Penentuan subjek atau sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yaitu pertimbangannya guru-guru yang telah mengikuti UKG. Subjek penelitian dikategorikan berdasarkan metode/teknik pengumpulan data. (Sugiono, 2014:54).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 15 orang guru, masing-masing dari tiga sampel sekolah adalah 5 orang guru kelas yang sudah mengikuti UKG. Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen yaitu wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2, 5, DAN 10 Lhoksukon Tahun Ajaran 2016/2017, yaitu mengenai persepsi guru SD terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi Guru. Sesuai dengan metode pengolahan data yang telah ditentukan pada BAB III, maka data akan diolah berdasarkan apa yang telah ditetapkan. Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini hasil wawancara. Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara dapat dilihat bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan UKG di Aceh Utara sudah berjalan baik.

KESIMPULAN

Hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu: persepsi guru di Kabupaten Aceh Utara tentang pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) sudah berjalan baik, disiplin dan terarah. Hal ini sesuai dengan proses pelaksanaan UKG yang telah dilakukan di Aceh Utara. Adapun kendala-kendalanya yaitu seperti kurangnya persiapan, bentuk soal yang rumit, keterbatasan waktu, lokasi ujian yang jauh, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas terkait, faktor usia lanjut dan kurangnya penguasaan terhadap informasi teknologi (IT). Kemudian usaha-usaha yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan diri menghadapi UKG melalui belajar, mengulang soal-soal yang diunduh dari internet, mempersiapkan mental dan yang terpenting adalah harus percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boeree, C George. 2013. *General Psychologi:Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, & Perilaku*. Yogyakarta: Prismsophie
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung:Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Grafindo Persada
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Fahrurrohman, Atriyanto. 2016. "Persepsi Guru SMP Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) di Kabupaten Karanganyar". *Skripsi*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- FKIP Unsyiah, 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh:Universitas Syiah Kuala.
- Istiqomah dan Sulton, Mohammad, 2013. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta:Dunia Cerdas
- King, Laura A. 2013. *Psikologi Umum Sebuah pandangan Apresiatif*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Mulyasa E, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28

- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Sudijono, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugono, dendy, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa
- Sugiyono. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Erna. (2013). "Kinerja guru Bersertifikasi dan Lulus Uji Kompetensi dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi
- Warganegara, Nevita Safutri dkk. 2013. *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran2012/2013,(Online),(<http://www.digilib.unila.ac.id/skripsi.pdf>), diakses 3 Oktober 2016)*.
- Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta:Graha Ilmu